



**PUSAT PENELITIAN
SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

Focus Group Discussion Bidang Politik Dalam Negeri

**“Peran Inovasi dan E-Government Bagi Kinerja ASN
di Era *New Normal*”**

Jakarta, 18 Agustus 2020

Diskusi internal bidang PDN berjudul “Peran Inovasi dan E-Government Bagi Kinerja ASN di Era *New Normal*” mengundang pembicara Dr. Tri Widodo Wahyu Utomo, SH, MA. dari LAN RI.

Dari hasil diskusi dengan Dr. Tri Widodo disebutkan bahwa terdapat perubahan perilaku yang ditimbulkan akibat pandemi Covid-19 yang terjadi di dunia. Terjadi pergeseran kebutuhan menurut piramida Maslow dari posisi “puncak” seperti aktualisasi diri kembali menjadi ke “dasar piramida” yaitu makan, kesehatan dan keamanan jiwa raga. Perubahan cara berkomunikasi yang sebelumnya melalui tatap muka langsung menjadi secara virtual atau digital akibat adanya tuntutan untuk *social distancing*.

Munculnya pandemi ini menuntut masyarakat untuk berubah dan beradaptasi dengan kebiasaan baru. Kegiatan berbasis digital yang tidak sengaja dilakukan secara masif akibat pandemi perlu menjadi momentum untuk merubah budaya konvensional yang lambat dan mahal terutama dari sisi birokrasi pemerintahan di Indonesia.

Pandemi Covid-19 dapat menjadi peluang pemerintah untuk segera mendorong transformasi pelayanan publik kearah teknologi digital. Dimana yang sebelumnya pelayanan masih dilakukan secara konvensional dan dengan bantuan alat elektronik seperti komputer, sedangkan saat ini pelayanan dituntut untuk menuju “*automated services*” dimana pelayanan telah berjalan berdasarkan sistem yang telah terkodifikasi dan terintegrasi secara digital. Perubahan-perubahan seperti diatas perlu segera direspon dalam bentuk regulasi yang tentunya juga tidak berbenturan dan harus selaras dengan rencana pembangunan pemerintah kedepannya.

Terdapat beberapa tantangan seperti keterbatasan jumlah aparatur sipil negara (ASN) yang memiliki kompetensi teknologi informasi dan komunikasi (TIK), perkembangan TIK yang menuntut pendalaman kompetensi TIK ASN yang ada, permintaan sumber daya manusia (SDM) TIK di pasar tenaga kerja tidak diimbangi

dengan ketersediaan SDM dan kurang minatnya SDM yang ada akibat perbedaan gaji yang signifikan apabila menjadi ASN.

Penguatan terhadap *e-Government* saat ini masuk dalam proyek prioritas nasional, dimana penerapan SPBE terintegrasi fokus di 4 area utama. Hal tersebut tertuang dalam Perpres No.93/2018 tentang SPBE, dimana meliputi penguatan dari sisi tata kelola SPBE, layanan SPBE, TIK SPBE dan SDM SPBE. Perlu menjadi perhatian dari sisi kebutuhan formasi SDM saat ini perlu diarahkan pada *COL (critical occupation list)*, antara lain seperti: *platform designer, content developer, data analyst, cyber security analyst, cloud architect, XR designer*, dan sebagainya.

(Dr. Tri Widodo Wahyu Utomo, LAN RI)

Foto Kegiatan

